

**IDENTIFIKASI BAKAT OLAAHRAGA PADA SISWA
UPT SDN 14 ANDALEH BARUAH BUKIK**

SKRIPSI

*Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Ilmu
Keolahragaan*



MIZAL WAHYUDI

NIM 20089042

**PROGRAM STUDI ILMU KEOLAHRAGAAN
DEPARTEMEN KESEHATAN DAN REKREASI
FAKULTAS ILMU KEOLAHRGAAAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

2025

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

Judul : Identifikasi Bakat Olahraga pada Siswa UPT SDN 14
Andaleh Baruah Bukit

Nama : Mizal Wahyudi

NIM/BP : 20089042

Program Studi : Ilmu Keolahragaan

Departemen : Kesehatan dan Rekreasi

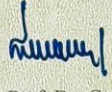
Fakultas : Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang

Padang, September 2025

Mengetahui:
Kepala Departemen Kesehatan dan Rekreasi


Dr. Ridho Bahtra, S.Si, M.Pd
NIP. 198705022014041001

Disetujui:
Pembimbing


Prof. Dr. Gusril, M.Pd
NIP. 195808161986031004

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Mizal Wahyudi

NIM : 20089042/2020

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di depan Tim Penguji Program
Studi Ilmu Keolahragaan

Departemen Kesehatan dan Rekreasi,

Fakultas Ilmu Keolahragaan

Universitas Negeri Padang

dengan judul

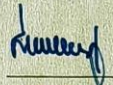
**Identifikasi Bakat Olahraga pada Siswa UPT SDN 14
Andaleh Baruah Bukik**

Padang, Desember 2025

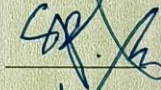
Tim Penguji

Tanda Tangan

1. Ketua : Prof. Dr. Gusril, M.Pd

1. 

2. Anggota : Prof. Dr. Muhamad Sazeli Rifki, S.Si, M.Pd

2. 

3. Anggota : Septri, S.Si, M.Pd

3. 

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. karya tulis saya, tugas akhir berupa skripsi “Identifikasi Bakat Olahraga pada Siswa UPT SDN 14 Andaleh Baruah Bukik”, karya saya sendiri;
2. karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian tanpa bantuan pihak lain, kecuali dari pembimbing;
3. di dalam karya tulis ini, tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan oleh oranglain, kecuali dengan jelas dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah menyebutkan pengarang dan dicantumkan pada kepustakaan;
4. pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila penyimpangan di dalam pernyataan ini, saya bersedia di sanksi akademik berupa pencabutan gelar akademik yang telah diperoleh karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai norma hukum yang berlaku.

Padang, Desember 2025

Yang membuat pernyataan



Mirza Wahyudi

NIM 20089042/2020

ABSTRAK

Mizal Wahyudi. 2025. “Identifikasi Bakat Olahraga pada Siswa UPT SDN 14 Andaleh Baruah Bukik”.

Permasalahan dalam penelitian ini yaitu belum diketahuinya potensi bakat olahraga pada siswa UPT SDN 14 Andaleh Baruah Bukik. Tujuan dari penelitian ini untuk menelusuri potensi bakat olahraga siswa UPT SDN 14 Andaleh Baruah Bukik.

Penelitian ini termasuk ke dalam jenis penelitian deskriptif dengan teknik analisis data deskriptif presentase. Data diambil dengan metode tes model *sport search*. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 71 orang. Sampel diambil dengan teknik *purposive sampling*. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 16 orang atau seluruh siswa kelas V.

Hasil penelitian berdasarkan data dari 42 cabang olahraga terdapat 11 cabang olahraga untuk kemampuan siswa yang memenuhi dalam keberbakatan. Untuk cabang olahraga sepakbola, judo, lempar cakram, lempar lembing, lontar martil, dan tolak peluru terdapat masing-masing 4 orang (25%) yang berbakat. Kemudian cabang olahraga jalan dan tinju masing-masing terdapat 3 orang (19%) yang berbakat. Sedangkan untuk cabang olahraga yang paling sedikit berbakat pada cabang olahraga lari jarak jauh dan renang jarak jauh yakni sebanyak 2 orang (13%). Dan untuk cabang olahraga yang paling banyak berbakat pada cabang olahraga kano yakni sebanyak 6 orang (38%).

Kata Kunci: Identifikasi, Bakat, Olahraga, Siswa

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan atas kehadiran ALLAH SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis bisa menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul “Identifikasi Bakat Olahraga pada Siswa UPT SDN 14 Andaleh Baruah Bukik”. Tidak lupanya juga kita kirimkan shalawat dan salam kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita dari zaman kebodohan ke zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan seperti yang kita rasakan saat ini.

Dalam menyelesaikan skripsi ini, peneliti banyak mendapatkan bantuan, bimbingan, dan dukungan dari berbagai pihak. Sehingga peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Gusril, M.Pd selaku pembimbing yang telah banyak memberikan bantuan dan masukan dalam proses penulisan skripsi penelitian.
2. Prof. Dr. Muhamad Sazeli Rifki, S. Si, M.Pd dan Bapak Septri, S.Si, M.Pd selaku penguji yang telah memberikan kritik, masukan, dan saran dalam penulisan skripsi ini.
3. Dr. Ir. Krismadinata, S.T., M.T selaku rektor Universitas Negeri Padang yang telah memberikan dukungan dan fasilitas selama perkuliahan.
4. Bapak Dekan 1 Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang Prof. Dr. Nurul Ihsan, S.Pd, M.Pd.
5. Bapak Dr. Ridho Bahtra, S.Si, M.Pd selaku Ketua Departemen Kesehatan dan Rekreasi FIK UNP yang telah memberikan kemudahan dan pelayanan yang optimal sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Juga beliau

selaku Pembimbing Akademik pengganti bagi penulis selama menyelesaikan skripsi ini.

6. Seluruh Bapak/Ibu Dosen dilingkungan Departemen Kesehatan dan Rekreasi Jurusan Ilmu Keolahragaan FIK UNP, yang telah memberikan petunjuk diberbagai bidang disiplin ilmu yang sangat bermanfaat bagi penulis.
7. Bapak dr. Pudia M Indika, M.Kes., AIFO-K selaku Pembimbing Akademik penulis yang telah memberikan bantuan dan masukan kepada penulis selama perkuliahan dari semester 1 sampai semester 8.
8. Teristimewa untuk Ayahku yang bernama Maswardi dan Ibuku yang bernama Darmayalis serta Saudara Laki-lakiku Anton Saputra, Sukma Firdaus S.E, Yandi Usman, Sukri Novriandi dan Keluarga Besar yang selalu memberikan do'a, dukungan, semangat, nasehat serta melengkapi kebutuhan baik moril maupun materil.
9. Ibuk Desmarita, S.Pd selaku Kepala Sekolah UPT SDN 14 Andaleh Baruah Bukik dan Bapak Yandi Robby Fathan, S.Pd selaku guru pendidikan jasmani UPT SDN 14 Andaleh Baruah Bukik yang telah memberikan izin, fasilitas, bantuan dan tenaga selama peneliti melakukan penelitian.
10. Kemudian peneliti juga berterimakasih kepada berbagai pihak yang tidak tersebut namanya yang juga terlibat memberikan bantuan dan masukan selama peneliti menempuh perkuliahan dan melakukan penelitian.

Atas bantuan dan bimbingan yang telah penulis terima selama ini, penulis hanya bisa mengucapkan terimakasih dan berdo'a semoga ALLAH SWT selalu melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada kita semua. Jika pada skripsi ini masih terdapat kesalahan dan kekurangan penulis mohon kritik dan sarannya untuk perbaikan dimasa mendatang.

Padang, Agustus 2025

Penulis

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	Error! Bookmark not defined.
PENGESAHAN TIM PENGUJI	Error! Bookmark not defined.
PERNYATAAN.....	Error! Bookmark not defined.
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	9
C. Pembatasan Masalah	10
D. Rumusan Masalah	10
E. Tujuan Penelitian	10
F. Manfaat Penelitian	11
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	13
A. Deskripsi Teoritis.....	13
1. Bakat Olahraga	13
2. Pertumbuhan dan Perkembangan Anak.....	15
3. Pemanduan Bakat Olahraga (<i>Talent Identification</i>).....	21
B. Penelitian Relevan.....	36
C. Kerangka Konseptual	37
BAB III METODE PENELITIAN	40
A. Desain Penelitian.....	40
1. Jenis Penelitian	40
2. Tempat dan Waktu	40
B. Populasi dan Sampel	41
1. Populasi	41
2. Sampel.....	41

C. Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	42
D. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.....	43
1. Teknik Pengumpulan Data	43
2. Instrumen Pengumpulan Data	43
E. Teknik Analisis Data.....	55
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	56
A. Deskripsi Data.....	56
B. Data Hasil Analisis Keberbakatan Cabang Olahraga.....	72
C. Pembahasan.....	73
BAB V KESIMPULAN.....	77
A. Kesimpulan	77
B. Saran.....	77
DAFTAR PUSTAKA.....	79
LAMPIRAN.....	81

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Norma penilaian modifikasi <i>sport search</i> usia 11 putri.....	29
Tabel 2. Norma penilaian modifikasi <i>sport search</i> usia 12 putri.....	29
Tabel 3. Norma penilaian modifikasi <i>sport search</i> usia 11 putra	29
Tabel 4. Norma penilaian modifikasi <i>sport search</i> usia 12 putra	30
Tabel 5. Norma Validitas	31
Tabel 6. Norma Reliabilitas	33
Tabel 7. Profil Keberbakatan Cabang Olahraga	34
Tabel 8. Populasi siswa UPT SDN 14 Andaleh Baruah Bukik.....	41
Tabel 9. Data Sampel Penelitian	42
Tabel 10. Tabel Deskripsi Tinggi Badan	56
Tabel 11. Distribusi Tinggi Badan	57
Tabel 12. Tabel Deskripsi Berat Badan	58
Tabel 13. Distribusi Berat Badan	58
Tabel 14. Tabel Deskripsi Rentang Lengan	59
Tabel 15. Distribusi Rentang Lengan.....	59
Tabel 16. Tabel Deskripsi Tinggi Duduk.....	60
Tabel 17. Distribusi Tinggi Duduk	61
Tabel 18. Tabel Deskripsi Lompat Tegak.....	62
Tabel 19. Distribusi Lompat Tegak	62
Tabel 20. Tabel Deskripsi Lempar Tangkap Bola Tenis	63
Tabel 21. Distribusi Lempar Tangkap Bola Tenis.....	64
Tabel 22. Tabel Deskripsi Lari Kelincahan	65
Tabel 23. Distribusi Lari Kelincahan	65
Tabel 24. Deskripsi Lari 40 Meter	66
Tabel 25. Distribusi Lari 40 meter	67
Tabel 26. Tabel Deskripsi Lempar Bola Basket	68
Tabel 27. Distribusi Lempar Bola Basket	68
Tabel 28. Tabel Deskripsi Lari Multi Tahap.....	70
Tabel 29. Distribusi Lari Multi Tahap	70
Tabel 30. Hasil Analisis Keberbakatan Cabang Olahraga yang Berbakat	72

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Konseptual	39
Gambar 2. Histogram Tinggi Badan	57
Gambar 3. Histogram Berat Badan	59
Gambar 4. Histogram Rentang Lengan.....	60
Gambar 5. Histogram Tinggi Duduk	62
Gambar 6. Histogram Lompat Tegak.....	63
Gambar 7. Histogram Lempar Tangkap Bola Tennis	65
Gambar 8. Histogram Lari Kelincahan	66
Gambar 9. Histogram Lari 40 Meter.....	68
Gambar 10. Histogram Lempar Bola Basket	69
Gambar 11. Histogram Lari Multi Tahap	71

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Olahraga diartikan secara umum yaitu sebagai kegiatan fisik maupun psikis seseorang yang berfungsi untuk mempertahankan atau meningkatkan kualitas kesehatan seseorang setelah melakukannya. Yudi Hendrayana dalam Khairuddin, (2017) mengatakan “Olahraga adalah suatu bentuk bermain yang melibatkan fisik sebagai media dapat dilakukan dengan alat atau tanpa alat serta dilakukan dengan sungguh-sungguh, terorganisir dan bersifat kompetitif”. Lebih lanjut Khairuddin menyimpulkan berdasarkan pendapat para ahli, olahraga pada dasarnya berfungsi untuk menjaga, meningkatkan, menyeimbangkan kesehatan dan sistem jasmani dan rohani seseorang dan sekaligus meningkatkan rasa kebersamaan serta daya saing seseorang atau individu. Juga olah tubuh atau *sport* itu memiliki hubungan erat dengan kesehatan jasmani maupun rohani, akan tetapi pengujian yang lebih cermat menunjukkan bahwa secara tradisional olahraga melibatkan aktivitas kompetitif (Khairuddin, 2017). Dapat dikatakan olahraga selain untuk kesehatan dan bersenang-senang tetapi juga untuk bersaing dalam sebuah kompetisi. Berkompetisi berarti bersaing menjadi yang terbaik dalam sebuah kegiatan semisal olahraga untuk meraih kemenangan atau meraih prestasi. Lutan mengatakan “olahraga kompetitif yang karena berorientasi pada prestasi

setinggi-tingginya, hanya dapat dilaksanakan oleh segelintir atlet, sehingga dapat disebut olahraga elit” (Soan, 2017).

Dalam Ayat 1 Pasal 1 Bab I UU No.11 Tahun 2022 tentang Keolahragaan berbunyi, olahraga adalah segala kegiatan yang melibatkan pikiran, raga, dan jiwa secara terintegrasi dan sistematis untuk mendorong, membina, serta mengembangkan potensi jasmani, rohani, sosial, dan budaya. Selanjutnya dalam Pasal 17 Bab V menyatakan bahwa ruang lingkup olahraga meliputi kegiatan (a) olahraga pendidikan, (b) olahraga masyarakat, dan (c) olahraga prestasi. Olahraga Prestasi menurut Ayat 12 Pasal 1 Bab I adalah olahraga yang membina dan mengembangkan olahragawan secara terencana, sistematis, terpadu, berjenjang, dan berkelanjutan melalui kompetisi untuk mencapai prestasi dengan dukungan ilmu pengetahuan dan teknologi keolahragaan. Kemudian dalam ayat 16 pasal 1 bab I disebutkan bahwa prestasi adalah hasil yang dicapai olahragawan atau kelompok olahragawan dalam kegiatan olahraga. Olahraga Prestasi secara khusus dibahas pada Bab V Pasal 20 UU No. 11 Tahun 2022 sebagai berikut: (1) olahraga prestasi dimaksudkan sebagai upaya untuk meningkatkan kemampuan dan potensi olahragawan dalam rangka meningkatkan harkat dan martabat bangsa, (2) olahraga prestasi dilakukan oleh setiap orang yang memiliki bakat, kemampuan, dan potensi untuk mencapai prestasi, (3) olahraga prestasi dilaksanakan melalui pembinaan dan pengembangan secara terencana, sistematis, terpadu, berjenjang, dan berkelanjutan dengan dukungan ilmu pengetahuan dan teknologi keolahragaan, (4) pemerintah pusat, pemerintah daerah, dan/atau

masyarakat berkewajiban menyelenggarakan, mengawasi, dan mengendalikan kegiatan olahraga prestasi, (5) untuk memajukan olahraga prestasi, pemerintah pusat, pemerintah daerah, dan/atau masyarakat dapat: (a) membentuk perkumpulan olahraga; (b) memberikan kemudahan menjadi anggota perkumpulan; (c) memberdayakan pusat penelitian dan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi keolahragaan yang efektif dan efisien berstandar internasional; (d) mengembangkan sentra pembinaan olahraga prestasi; (e) melakukan pembinaan kemampuan manajerial organisasi olahraga; (f) memberikan pendidikan dan pelatihan kepada tenaga keolahragaan; (g) menyediakan prasarana olahraga dan sarana olahraga prestasi; (h) mengembangkan sistem pemanduan dan pengembangan bakat olahraga; (i) mengembangkan sistem informasi keolahragaan; j. mengembangkan sistem kesejahteraan olahragawan dan tenaga keolahragaan; (k) melakukan uji coba kemampuan prestasi olahragawan pada tingkat daerah, nasional, dan internasional sesuai dengan kebutuhan; (l) mengembangkan sistem pengembangan dan promosi kualifikasi pelatih; dan (m) mengembangkan olahraga berbasis teknologi.

Dari isi Undang-undang No. 11 Th. 2022, disebutkan bagian tentang olahraga prestasi. Dari UU tersebut dapat dikatakan olahraga prestasi merupakan olahraga yang menyiapkan atlet atau olahragawan mencapai prestasi olahraga secara terencana dan sistematis. Yang mana untuk menyiapkan atlet atau olahragawan berprestasi dibutuhkan pembinaan olahraga bagi calon atlet yang memiliki potensi atau bakat sehingga meraih

prestasi. Mencapai prestasi dalam olahraga dapat mengangkat harkat dan martabat bangsa, juga sebagai cara meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan Sutrisno Jarot, dkk dalam Afif (2017), hal yang dapat dilakukan untuk mencapai prestasi olahraga dan menciptakan kualitas sumber daya manusia yaitu: (a) Pemassalan. Berdasarkan 3 pilar olahraga yang salah satunya adalah olahraga pendidikan. Olahraga pendidikan merupakan jalur awal dari sebuah pembinaan yang berkaitan erat dengan usaha pengembangan olahraga yang lebih ditujukan pada pencapaian tujuan-tujuan pendidikan melalui kegiatan olahraga, sehingga dapat berpengaruh secara langsung terhadap pengembangan kualitas sumber daya manusia di lingkungan sekolah; (b) Pembibitan/Pemanduan Bakat. Tujuan dari pemanduan bakat adalah meramalkan tingkat keberhasilan dalam mengikuti dan menyelesaikan program latihan dalam mencapai prestasi puncak; (c) Pembinaan Lanjutan. Seorang atlet dapat mencapai prestasi puncak karena adanya perpaduan antara atlet yang berbakat dengan proses pembinaan yang benar, yang mana kontribusi atlet 60% dan porsi pembinaan 40%. Atlet menjadi juara karena dibentuk dan bukan terjadi begitu saja. Atlet yang dapat meraih prestasi puncak karena mampu memaksimalkan potensi yang dimiliki melalui pembinaan olahraga.

Kusnanik (dalam Idris, 2016) mengatakan “Pembinaan adalah usaha atau tindakan yang dilakukan untuk mengubah suatu keadaan dengan baik untuk mendapatkan tujuan yang ingin dicapai secara maksimal”. Menurut Muryadi, “Pembinaan dan pengembangan dalam olahraga melalui tahap pengenalan

olahraga, pemantauan, pemanduan, pengembangan bakat dan peningkatan prestasi. Pembinaan dan pengembangan harus dilakukan sebagai proses yang berurutan, berjenjang dan berkelanjutan” (Idris, 2016). Dari kutipan dapat diketahui bahwa dalam mencapai prestasi olahraga membutuhkan pembinaan yang salah satunya adalah pemanduan dan pengembangan bakat olahraga, sebelum dilakukannya pembinaan lanjutan olahraga prestasi. Karena pemanduan bakat merupakan tahapan yang menentukan atau dasar keberhasilan dari sistem pembinaan olahraga. Kesalahan dalam pengidentifikasian bakat akan menyebabkan ketidakpastian prestasi atau regenerasi tidak kontinyu, yang juga dapat menyebabkan kegagalan dalam pembinaan prestasi olahraga yang berakibat atlet kesulitan meraih prestasi secara optimal (Cahyono, Buhari, & Jupri, 2021). Menurut Bramantha (2018) “Pemanduan bakat (*talent identification*) adalah suatu upaya yang dilakukan secara sistematis untuk mengidentifikasi seseorang yang berpotensi dalam olahraga, sehingga diperkirakan orang tersebut akan berhasil latihan dan dapat meraih prestasi puncak”. Jika bakat seorang atlet yang mengikuti proses pembinaan telah diketahui pada sebuah cabang olahraga, maka hal tersebut lebih tepat disebut pengembangan bakat (*talent development*). (Cahyono, Buhari, & Jupri, 2021). Menurut Wahjoedi, dkk dalam Cahyono, dkk (2021) mengatakan bahwa pada dasarnya identifikasi bakat memiliki dampak dan manfaat sebagai berikut: (1) mempersingkat waktu yang dipakai dalam meraih prestasi puncak karena telah dipilihnya atlet yang memiliki potensi atau kelebihan terhadap cabang olahraga tertentu, (2) mengurangi beban kerja

pelatih karena dengan atlet yang diketahui bakatnya maka pelatih akan dengan mudah menyusun dan menentukan program latihan sesuai kemampuan atlet, (3) menambah daya saing karena jumlah atlet yang berbakat yang mencapai prestasi tinggi, (4) menambah percaya diri atlet karena memiliki bakat dibandingkan teman seusianya yang tidak terseleksi, dan (5) karena adanya bakat yang dimiliki atlet maka beban latihan akan mudah bagi atlet menerapkannya.

UPT SDN 14 Andaleh Baruah Bukik merupakan sekolah dasar yang berada di Nagari Andaleh Baruah Bukik, Kecamatan Sungayang, Kabupaten Tanah Datar, Provinsi Sumatera Barat. Sekolah dasar ini berdiri pada tahun 1982 dengan status kepemilikan oleh pemerintah pusat. UPT SDN 14 Andaleh Baruah Bukik telah memakai kurikulum merdeka dengan sekolah terakreditasi B. setelah peneliti melakukan observasi ke UPT SDN 14 Andaleh Baruah bukik, peneliti menemukan beberapa keadaan pada sekolah ini. Sekolah ini terdiri dari 6 ruang kelas, 1 ruang guru, 1 mushola, 1 kantin, dan 1 ruang wc murid. Untuk lapangan upacara berada ditengah atau dikeliling ruang kelas dan bangunan lainnya. Lapangan upacara selain digunakan sebagai tempat upacara bendera dan tempat para murid dikumpulkan, juga dipakai sebagai lapangan olahraga yang diberi tiang net tanpa garis lapangan. Peneliti juga melakukan beberapa wawancara mengenai kegiatan yang berkaitan dengan olahraga terhadap guru olahraga sekolah dasar tersebut. Untuk mata pelajaran olahraga, beberapa kelas dengan tingkatan berdekatan digabung pada jam yang sama karena jumlah murid yang termasuk sedikit dibandingkan sekolah

lain. Kelas yang digabung biasanya kelas 1 , kelas 2, dan kelas 3. Kemudian kelas 4, kelas 5, dan kelas 6. Untuk kegiatan belajar pjok dilakukan di lapangan upacara, terkadang juga menggunakan lapangan sepakbola kampung yang jaraknya sedikit jauh dari sekolah. Untuk kegiatan ekstrakurikuler, hanya ada kegiatan drum band. Sedangkan untuk ekstrakurikuler olahraga belum pernah diadakan. Juga belum adanya kegiatan pembinaan atlet dan penelusuran bakat olahraga di sekolah ini. Untuk mengikuti olimpiade olahraga atau O2SN hanya dipilih murid yang bersedia mengikuti tanpa dilakukannya penelusuran potensi murid. Yang berdampak pada hanya pada cabang atletik saja mereka meraih prestasi. Selain kurangnya prasarana olahraga, hal lain yang membuat sekolah kurang berprestasi dalam olahraga adalah jauhnya lokasi sekolah dari kota batusangkar yang memiliki sarana dan prasarana olahraga yang lengkap, juga kegiatan pembinaan kebanyakan berada di kota batusangkar.

Juga peneliti mengadakan beberapa observasi terhadap murid dengan memberikan kuisisioner singkat. Kuisisioner ini diberikan kepada 16 siswa yang akan menjadi sampel penelitian. Dari hasil kuisisioner menunjukkan seluruh responden (100%) menyatakan menyukai olahraga. Untuk cabang olahraga yang paling banyak diminati siswa yaitu cabang bulutangkis dipilih oleh 9 siswa (56,25%), kemudian cabang olahraga sepakbola di pilih sebanyak 4 siswa (25%), sedangkan untuk cabang bola basket, bola voli, dan lainnya masing-masing dipilih oleh 1 siswa (6,25% percabang olahraga). Alasan mereka menyukai olahraga pun beragam. 12 siswa (75%) menyukai olahraga

karena menyenangkan. Sebanyak 2 siswa (12,5%) menyukai olahraga karena menyehatkan. 1 siswa (6,25%) mengatakan alasannya karena banyak teman juga menyukai olahraga, dan 1 siswa lainnya (6,25%) menyatakan adanya keinginan menjadi seorang atlet.

Selain membagikan kuisioner singkat, peneliti juga melakukan wawancara dengan guru olahraga di SDN 14 Andaleh Baruah Bukik yang bernama Yandi Robby Fathan. Dari hasil wawancara dapat diketahui bahwa, fasilitas olahraga yang tersedia di sekolah ini tergolong kurang lengkap. Hal ini disebabkan oleh keterbatasan anggaran sekolah serta terbatasnya halaman sekolah yang dapat digunakan untuk kegiatan olahraga. Kegiatan olahraga yang sering dilakukan di sekolah ini seperti permainan sepakbola, bola voli, bulutangkis, dan atletik. Guru olahraga menyatakan bahwa minat siswa terhadap kegiatan olahraga sangat tinggi, terbukti dari antusiasme mereka dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani. Secara khusus, cabang olahraga atletik menjadi olahraga yang paling menonjol di sekolah ini, karena beberapa siswa berhasil meraih prestasi pada cabang atletik. Walaupun demikian, hingga saat ini belum pernah dilakukan tes atau pengukuran olahraga secara formal di sekolah ini. Juga salah satu kendala utama dalam pelaksanaan pembelajaran adalah keterbatasan alat-alat olahraga yang tersedia. Untuk pentingnya identifikasi bakat olahraga sejak usia dini, guru olahraga menyatakan bahwa hal tersebut sangat penting. Menurut beliau, dengan dilakukannya identifikasi bakat olahraga sejak di tingkat sekolah dasar, akan lebih mudah untuk mengarahkan dan mengembangkan kemampuan anak sesuai dengan bakat dan minat siswa.

Berdasarkan hasil observasi awal peneliti ke UPT SDN 14 Andaleh Baruah Bukik dengan melakukan wawancara terhadap guru PJOK dan memberikan kuisioner singkat terhadap siswa, maka dapat disimpulkan bahwa minat siswa terhadap kegiatan olahraga sangat tinggi. Tetapi minat siswa terhadap olahraga tidak diimbangi dengan sarana dan prasarana olahraga yang memadai, belum adanya kegiatan ekstrakurikuler olahraga, serta belum pernah dilakukannya identifikasi secara formal di sekolah ini. Akibatnya tidak tergambaranya arah potensi siswa dalam olahraga sehingga kurangnya prestasi olahraga siswa di sekolah ini. Oleh karena itu peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul “Identifikasi Bakat Olahraga Pada Siswa UPT SDN 14 Andaleh Barauh Bukik” sebagai langkah awal untuk menelusuri potensi olahraga siswa dan diharapkan menjadi dasar pengembangan kegiatan pembinaan disekolah.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latarbelakang penelitian maka didapatkan beberapa masalah sebagai berikut.

- 1) Belum adanya fasilitas olahraga yang memadai di sekolah ini, sehingga sulitnya untuk siswa mengembangkan bakat olahraganya disekolah.
- 2) Belum adanya kegiatan ekstrakurikuler olahraga di sekolah ini, sebagai kegiatan untuk mengembangkan bakat olahraga siswa.

- 3) Jauhnya sekolah dari tempat pembinaan olahraga kota batusangkar, sehingga sulit untuk dijangkau siswa untuk ikut dalam mengembangkan bakat olahraganya.
- 4) Belum adanya pembinaan atlet berbakat disekolah ini.
- 5) Belum pernah dilakukannya identifikasi bakat olahraga di sekolah ini.

C. Pembatasan Masalah

Untuk menfokuskan penelitian ini maka masalah dalam penelitian ini perlu dibatasi. Penelitian ini hanya berfokus pada identifikasi bakat olahraga siswa UPT SDN 14 Andaleh Baruah Bukik.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah diatas maka didapatkan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana potensi bakat olahraga siswa UPT SDN 14 Andaleh Baruah Bukik?

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menelusuri potensi bakat olahraga siswa UPT SDN 14 Andaleh Baruah Bukik.

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan yang telah dikemukakan, diharapkan penelitian ini mempunyai manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis
 - a. Kegiatan penelitian ini akan menjadi pengalaman dan penambah wawasan yang bermanfaat untuk melengkapi pengetahuan yang telah peneliti dapatkan selama perkuliahan terutama dalam bidang identifikasi bakat olahraga usia dini.
 - b. Dalam kegiatan penelitian, peneliti memperoleh jawaban yang konkrit tentang masalah yang berkaitan dengan identifikasi bakat olahraga pada siswa sekolah dasar.
 - c. Hasil penelitian dapat menjadi sumbangan teoritis bagi pengembangan instrumen pemanduan bakat olahraga terutama pada penggunaan instrumen model *sport search*.
 - d. Penelitian ini dapat menjadi wawasan bagi mahasiswa yang akan datang terkait identifikasi bakat olahraga juga menambah bahan pustaka bagi Mahasiswa Universitas Negeri Padang pada umumnya, dan khususnya untuk Mahasiswa Program Studi Ilmu Keolahragaan.
2. Manfaat praktis
 - a. Bagi siswa
Sebagai sarana untuk melihat potensi yang dimiliki para siswa.
 - b. Bagi guru penjas
Sebagai bentuk kerjasama dalam pengembangan potensi siswa.

c. Bagi sekolah

Mendorong sekolah agar nantinya mengadakan kegiatan ekstrakurikuler olahraga untuk menciptakan atlet berprestasi.

d. Bagi peneliti

Sebagai sarana untuk melatih dan menambah pemahaman peneliti dalam melakukan pemanduan bakat olahraga.

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan bahwa :

1. Siswa UPT SDN 14 Andaleh Baruah Bukik memiliki potensi bakat olahraga yang beragam pada berbagai cabang olahraga.
2. Dari hasil tes menggunakan metode *Sport Search*, kemudian di analisis berdasarkan profil keberbakatan cabang olahraga didapatkan siswa berbakat pada 11 cabang olahraga dari 41 cabang olahraga yang dianalisis.
3. 11 cabang olahraga itu yaitu sepakbola, jalan, kano, judo, lempar cakram, lempar lembing, lontar martil, renang jarak jauh, lari jarak jauh, tinju dan tolak peluru.
4. Sedangkan untuk cabang olahraga yang paling dominan yaitu pada cabang kano.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian tentang identifikasi bakat olahraga, maka dapat diberikan beberapa saran untuk beberapa pihak sebagai berikut:

1. Bagi guru PJOK, diharapkan melakukan pemantauan, pembinaan, dan pengembangan bakat olahraga terhadap para siswa demi tujuan olahraga pendidikan.
2. Bagi siswa, diharapkan siswa yang memiliki minat sesuai bakat olahraga yang dimilikinya mau mengikuti pembinaan dan pengembangan bakat olahraga.
3. Bagi pihak sekolah, diharapkan pihak sekolah berfokus pada peningkatan sarana dan prasarana olahraga supaya para siswa bisa mengembangkan bakat olahraganya di lingkungan sekolah.
4. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan melakukan penelitian tentang perkembangan bakat olahraga siswa UPT SDN 14 Andaleh Baruah Bukik berdasarkan hasil penelitian yang telah didapatkan. Atau melakukan kembali identifikasi bakat olahraga dengan memberikan perlakuan atau pembinaan terlebih dahulu supaya hasilnya lebih valid terhadap gambaran bakat olahraga siswa UPT SDN 14 Andaleh Baruah Bukik.

DAFTAR PUSTAKA

- Afif, U. M. (2017). Identifikasi Bakat Olahraga pada Siswa Sekolah Dasar Negeri di Desa Manonjaya Kecamatan Manonjaya Kabupaten Tasikmalaya. *Journal of Physical Education and Sports*.
- Andewi, K. (2021). *Pengembangan Bakat Olahraga Anak*. Semarang: Mutiara Aksara.
- Anggraini, utami, I. a., Rahma, W. d., & Bila, S. (2020). Mengidentifikasi minat bakat siswa sejak usia dini di SD Adiwiyata. *Islamika*.
- Asmawi, M. (2022). *Desain Besar Olahraga Nasional menuju Indonesia Emas*. Banguntapan Bantul Yogyakarta: Jejak Pustaka.
- Bramantha, H. (2018). Identifikasi bakat olahraga dengan menggunakan metode sport search pada siswa putra kelas v SDN 3 Mangaran Kabupaten Situbondo. *Cermin: Jurnal Penelitian*.
- Cahyono, D., Buhari, M. R., & Jupri. (2021). Pelatihan pemanduan bakat dan minat olahraga berbasis teknologi sport search pada guru penjas di daerah penajam passer utara. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 195-202.
- Gusril. (2017). *Perkembangan Motorik pada Masa Anak-anak*. Padang: UNP Press.
- Idris, A. (2016). Pembinaan Cabang Olahraga Atletik Pplpd Kabupaten Nganjuk. *Jurnal Kesehatan Olahraga*.
- Ismayani, A. (2019). *Metodologi Penelitian*. Banda Aceh, Aceh: Syiah Kuala University Press.
- Khairuddin, K. (2017). Olahraga dalam Pandangan Islam. *JOI (Jurnal Olahraga Indragiri): Olahraga, Pendidikan, Kesehatan, Rekreasi*.
- Magdalena, Fatharani, I., Oktavia, J., Amini, S. A., & Qonita. (2020). Peran Guru dalam Mengembangkan Bakat Siswa. *Pandawa*.
- Maksum, A. (2012). *Metodologi Penelitian dalam Olahraga*. Surabaya: Unesa University Press.
- Narlan, A., & Juniar, D. T. (2020). *Pengukuran dan Evaluasi Olahraga (Prosedur Pelaksanaan Tes dan Pengukuran dalam Olahraga Pendidikan dan Prestasi)*. Sleman: Deepublish.

- Ngatman, & Andriyani, F. D. (2017). *Tes dan Pengukuran untuk Evaluasi dalam Pendidikan Jasmani dan Olahraga*. Sleman: Fadilatama.
- Putri, K. H., & Syarifoeidin, E. W. (2021). Identifikasi Bakat Olahraga Dengan Metode Sport Search Pada Siswa-Siswi Kelas V Dan VI SEKOLAH Dasar Negeri Se-Kecamatan Aikmel Tahun 2020. *Gelora: Jurnal Pendidikan Olahraga dan Kesehatan IKIP Mataram*.
- Soan, U. F. (2017). Kebijakan Dan Strategi Pembinaan Olahraga Prestasi Daerah. *Jurnal Sains Keolahragaan Dan Kesehatan*, 22-23.
- Sudijono, A. (2014). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. (2016). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: ALFABETA.
- Sulistiyono. (2017). *Tes Pengukuran dan Evaluasi Olahraga*. Yogyakarta: UNY Press.
- Supriatna, B. A. (2022). *Identifikasi Bakat Olahraga pada Siswa Sekolah Dasar di Desa Margaluyu (Studi Deskriptif pada Siswa Sekolah Dasar di Desa Margaluyu Tahun 2022)*. Universitas Siliwangi.
- Supriatna, E. (2017). Pemanduan Bakat Olahraga: Penelusuran Bakat Olahraga di SDN 06 Pontianak Timur. *Jurnal Performa Olahraga*.
- Suratmin. (2019). *Profesi Pelatih Olahraga*. Depok: Rajawali Pers.
- Waruwu, M. (2023). Pendekatan penelitian pendidikan: metode penelitian kualitatif, metode penelitian kuantitatif dan metode penelitian kombinasi (Mixed Method). *Jurnal Pendidikan Tambusai*.
- Yuliawan, E. (2023). Identifikasi Bakat Olahraga Dengan Metode Sport Search Pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Tunas Pendidikan*.